

**PENGARUH LAMA USAHA, INKLUSI KEUANGAN, DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM KOTA PADANG
(Studi Kasus pada UMKM Kerajinan di Kecamatan Kuranji)**

SKRIPSI



**Diajukan oleh:
DEWI SHINTA WATI
2110011211049**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG TAHUN 2025**

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH LAMA USAHA, INKLUSI KEUANGAN, DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM KOTA PADANG
(Studi Kasus pada UMKM Kerajinan di Kecamatan Kuranji)**

Oleh:

Nama : Dewi Shinta Wati

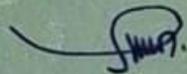
NPM : 2110011211049

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 26 Agustus 2025

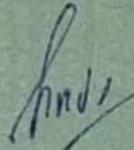
Menyetujui

Pembimbing



(Yuhelmi, S.E., MM.)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LAMA USAHA, INKLUSI KEUANGAN, DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM KOTA PADANG

(Studi Kasus pada UMKM Kerajinan di Kecamatan Kuranji)

Oleh

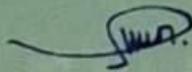
Nama : Dewi Shinta Wati

NPM : 2110011211049

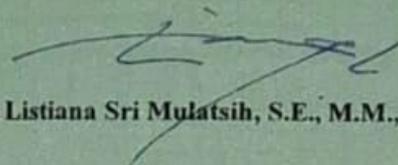
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

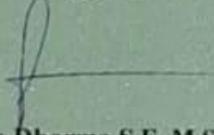


(Yuhelmi, S.E., MM.)



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP)

Anggota



(Surya Dharma, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 26 Agustus 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Shinta Wati

NPM : 2110011211049

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Lama Usaha, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Padang (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan di Kecamatan Kuranji)**” merupakan hasil karya saya sendiri. Dalam pernyataan skripsi ini seluruh kutipan, data, dan pendapat milik pihak lain telah dicantumkan sumbernya secara tertulis di dalam naskah dan daftar pustaka sesuai dengan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika akademik, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang 11 September 2025

Yang Menyatakan

Dewi Shinta Wati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, Nabi Muhammdah SAW yang selalu menjadi panutan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Lama Usaha, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kuranji, Kota Padang”**. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak memperoleh bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allat SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan perkuliahan sehingga menjadikan penulis sebagai sarjana Manajemen dan manusia yang berakal dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup.
2. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ibu (Khoirun Nisa) dan Ayah (Jainadi) yang telah merawat, membesarkan, dan memberikan kasih sayang dan dukungan secara moral dan moril yang tidak ternilai kepada penulis hingga akhirnya penulis sampai pada titik ini.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih S.E.,

M.M selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Lindawati, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Yuhelmi, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran dan dedikasi meluangkan waktu, tenaga, serta pemikirannya dalam membimbing penulis melalui arahan, ilmu, dan saran-saran yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan semasa proses perkuliahan dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang membantu demi kelancaran dan kepengurusan skripsi ini.
8. Seluruh teman seperjuangan jurusan manajemen angkatan 2021 yang sudah mau berjuang bersama penulis, terkhusus untuk Dila dan Sela terima kasih atas semua waktu, perhatian dan bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
9. Kepada keluarga, terutama kepada kedua saudara yaitu abang (Hairul Ridho Efendi) dan adik tercinta (Muhammad Fadil Al-Dzaki), yang merupakan sumber semangat, dan juga memberikan perhatian serta doa. Kehangatan keluarga adalah kekuatan terbesar saya dalam melewati setiap tantangan selama menyusun skripsi ini.
10. Kepada Muhammad Fikri Hidayat S.Psi terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, memberikan

semangat, tenaga dan waktu. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penulisan skripsi ini.

11. Dan terhebat kepada diri sendiri Dewi Shinta Wati, terima kasih sudah menjadi lebih kuat, bertahan, berusaha, dan selalu ihktiar dari awal proses perkuliahan hingga selesai penyusunan skripsi, meskipun banyak rintangan dan masalah di dalamnya. *I am amazing. I've come this far, and I'm proud of myself.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna, sehingga di dalamnya terdapat kekurangan. Dengan rendah hati dan tangan terbuka menerima kritik dan saran-saran yang sifatnya mendidik dan membangun dari semua pihak demi untuk tercapainya suatu karya ilmiah yang lebih baik dikemudian hari.

Padang, 24 Agustus 2025

Dewi Shinta Wati

**PENGARUH LAMA USAHA, INKLUSI KEUANGAN, DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM KOTA PADANG
(Studi Kasus pada UMKM Kerajinan di Kecamatan Kuranji)**

**¹⁾Dewi Shinta Wati, ²⁾Yuhelmi
Mahasiswa dan Dosen Studi S1 Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
Email: ¹⁾dshintawati28@gmail.com ²⁾yuhelmi@bunghatta.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh lama usaha, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan pada UMKM kerajinan di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. UMKM kerajinan dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki kontribusi penting dalam mendukung perekonomian masyarakat sekaligus menghadapi tantangan dalam hal pengalaman manajerial, keterbatasan akses layanan keuangan, dan rendahnya pemanfaatan teknologi keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 pelaku usaha UMKM kerajinan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan metode regresi linier berganda menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya semakin lama pelaku usaha menjalankan usahanya maka semakin baik keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan yang dimiliki. Inklusi keuangan juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa semakin luas akses terhadap layanan keuangan maka semakin besar peluang usaha untuk berkembang. Selanjutnya, *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, karena pemanfaatan *financial technology* dalam transaksi, pemasaran, dan pembiayaan mampu meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, serta memperkuat daya saing usaha kerajinan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Lama Usaha, Inklusi keuangan, *Financial Technology*

**THE INFLUENCE OF BUSINESS DURATION, FINANCIAL INCLUSION,
AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF UMKM IN PADANG CITY
(Case study of Craft UMKM in Kuranji District)**

¹⁾Dewi Shinta Wati, ²⁾Yuhelmi

Student and Lecturer, Of Management Science Study Program

Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

Email: ¹⁾dshintawati28@gmail.com ²⁾yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and explain the influence of business duration, financial inclusion, and financial technology on financial performance in handicraft UMKM in Kuranji District, Padang City. Handicraft UMKM were chosen as the research object because they play an important role in supporting the local economy while facing challenges related to managerial experience, limited access to financial services, and the low utilization of digital technology. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 100 respondents who are handicraft UMKM owners. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 27. The results of the study show that business duration has a positive effect on financial performance, meaning that the longer entrepreneurs run their businesses, the better their managerial skills and decision-making abilities. Financial inclusion also has a positive effect on financial performance, indicating that wider access to financial services provides greater opportunities for business development. Furthermore, financial technology has a positive effect on financial performance, as the use of fintech in transactions, marketing, and financing can improve efficiency, expand markets, and strengthen the competitiveness of handicraft UMKM.

Keywords: *Financial Performance, Business Duration, Financial Inclusion, Financial Technology*

DAFTAR ISI

COVER	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Efisiensi dan Efektivitas dalam Kinerja Keuangan	13
2.1.2 Teori Keuangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Finance</i>)	13
2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah	14
2.1.4 Kinerja Keuangan	18
2.1.5 Lama Usaha	21
2.1.6 Inklusi Keuangan	27
2.1.7 <i>Financial Technology</i>	31
2.2 Pengembangan Hipotesis	36
2.2.1 Pengaruh Lama Usaha terhadap Kinerja Keuangan	36
2.2.2 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan	37
2.2.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan	38

2.3 Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	41
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	43
3.3 Metode Pengumpulan Data	43
3.4 Definisi Operasional Variabel	44
3.5 Uji Instrumen Penelitian	45
3.5.1 Uji Validitas	45
3.5.2 Reliabilitas	46
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
3.6.2 Uji Normalitas	48
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	49
3.6.3.1 Uji Multikolinearitas	49
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas	49
3.6.4 Uji F (Ketepatan Model)	50
3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)	51
3.6.6 Uji Hipotesis (Uji T/Parsial).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskriptif Responden	53
4.1.1 Karakteristik Responden	54
4.2 Uji Instrumen Penelitian	55
4.2.1 Hasil Pengujian Validitas	55
4.2.2 Hasil Pengujian Reliabilitas	59
4.3 Teknik Analisis Data	60
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	60
4.3.2 Hasil Pengujian Normalitas	62

4.3.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	63
4.3.3.1 Hasil Uji Multikolinearitas	63
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
4.3.4 Hasil Uji f (Ketepatan Model)	65
4.3.5 Koefisien Determinasi (R^2)	66
4.3.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	66
4.4 Pembahasan	68
4.4.1 Pengaruh Lama Usaha terhadap Kinerja Keuangan	68
4.4.2 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan	69
4.4.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan	70
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian	72
5.3 Implikasi Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Kerajinan di Kuranji tahun 2021-2024	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel	53
Tabel 4.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Gender dan Usia	54
Tabel 4.3 <i>Kaiser Meyer Olkin</i> Lama Usaha	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Lama Usaha	56
Tabel 4.5 <i>Kaiser Meyer Olkin</i> Inklusi Keuangan	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan	57
Tabel 4.7 <i>Kaiser Meyer Olkin Financial Technology</i>	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology</i>	58
Tabel 4.9 <i>Kaiser Meyer Olkin</i> Kinerja Keuangan	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	60
Tabel 4.12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.16 Hasil Uji F (Ketepatan Model)	65
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu	81
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 3 Tabulasi Data	88
Lampiran 4 Deskriptif Responden	97
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	99
Lampiran 6 Hasil Uji Analisi Data.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara. Menurut Darwanto dan Raharjo (2018) UMKM berperan dalam mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan peningkatan perolehan devisa serta memperkuat struktur industri nasional. Sektor UKM telah menyerap tenaga kerja hingga 97,22 persen. Sektor UKM dianggap mampu menjadi solusi permasalahan ketimpangan ekonomi yang terjadi. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Junaidi, 2023).

Setiap daerah diharapkan mampu menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah serta mendorong pembangunan ekonomi daerah. Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM) merupakan salah satu cara untuk menambah pendapatan daerah. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satu UMKM yang menjadi kearifan lokal adalah usaha kerajinan karena menggambarkan budaya, tradisi, pengetahuan lokal masyarakat yang membuatnya.

Usaha kerajinan memiliki beberapa peran, selain menjadi sumber pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku UMKM, usaha ini juga merupakan salah satu cara melestarikan kebudayaan. Dengan adanya usaha kerajinan budaya dan tradisi tidak akan mudah terlupakan dan akan terus terjaga sebagai warisan seni dan teknik yang unik. Usaha kerajinan juga meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan produk baru yang menarik, serta dapat menciptakan peluang pasar lokal maupun internasional.

Pertumbuhan dan perkembangan usaha kerajinan menghadapi berbagai tantangan salah satunya adalah perkembangan teknologi, kesulitan dalam memasarkan produk, kurangnya akses dan manajemen keuangan, kesulitan modal dan ketertinggalan dalam menciptakan inovasi baru (Priscilia, 2018). Tantangan-tantangan tersebut menjadi penghambat dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha kerajinan. Sehingga para pelaku usaha kerajinan mengalami kegagalan untuk mengembangkan usahanya, bahkan menutup usahanya karena tidak adanya penjualan yang terjadi.

Keberhasilan suatu usaha biasanya diukur dari kinerja keuangan usaha tersebut. Menurut Jumingan (2006) kinerja keuangan adalah kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang berkaitan dengan kegiatan

menghimpun dan menyalurkan dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan digunakan untuk mengukur, menganalisis dan melakukan perbaikan terhadap keadaan keuangan suatu perusahaan serta mencari alternatif solusi dari permasalahan keuangan yang dihadapi dalam periode tersebut.

Kinerja keuangan adalah hasil yang diperoleh atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam sumber keuangan yang tersedia (Fahmi, 2022). Kinerja keuangan suatu badan usaha merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu usaha tersebut yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu badan usaha yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Ummah, 2019).

Menurut Gibson (2012) kinerja keuangan adalah evaluasi dari hasil keuangan perusahaan yang mencakup analisis laba, pendapatan, dan pengembalian investasi. Dalam bukunya kinerja keuangan digambarkan sebagai ukuran sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban keuangannya. Namun bukan berarti kinerja keuangan hanya dilakukan untuk perusahaan yang memiliki semua laporan tersebut secara lengkap. Pada usaha mikro kecil dan menengah pengukuran ini dapat dilakukan secara sederhana dengan menganalisis pendapatan, pembelanjaan, pengeluaran biaya, dan pengelolaan keuangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha tersebut. Kinerja keuangan adalah hasil dari segala kegiatan yang dilakukan dari suatu

usaha dan kemudian dibandingkan dengan tujuan dan kriteria bisnis yang telah ditentukan sebelumnya (Basri & V 2005). Menurut Jubaedah dan Destiana (2016) adapun pengukuran dari kinerja keuangan pada UMKM biasanya diukur dengan pertumbuhan aset, omset penjualan, dan laba bersih.

Kota Padang merupakan daerah yang memiliki berbagai jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah, mulai dari kuliner saji dan kemasan, ritel, kerajinan, dan jasa. Menurut Bank Indonesia (2020) usaha-usaha tersebut berperan sebagai salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat disuatu daerah. Selain itu UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran. Sehingga pertumbuhan UMKM ini harus didukung dan dikembangkan agar dapat terus berkontribusi dalam perekonomian.

Kecamatan Kuranji merupakan salah satu wilayah di Kota Padang yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha kerajinan, namun pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang muncul yaitu keterbatasan pengalaman manajerial dalam mengelola usaha, serta kurangnya inovasi produk sehingga sulit bersaing dengan pesaing didaerah lainnya. Di samping itu, keterbatasan akses layanan keuangan formal masih menjadi hambatan karena tidak semua pelaku usaha mampu memanfaatkan fasilitas perbankan, pembiayaan mikro, maupun program kredit usaha rakyat. Perkembangan *financial technology* yang semakin pesat juga belum sepenuhnya dioptimalkan, baik dalam transaksi pembayaran digital, sistem *point of sale*

(pencatatan, pengolahan, dan pengelolaan transaksi penjualan secara otomatis) maupun akses pembiayaan berbasis teknologi.

Berikut ini adalah data pertumbuhan jumlah usaha kerajinan dari tahun 2021-2024 di seluruh kecamatan kota Padang.

Tabel 1.1
Jumlah Jenis Usaha Kerajinan di Kota Padang tahun 2021-2024

No	Nama Kecamatan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Padang Barat	101	55	45	51
2	Padang Selatan	144	64	65	82
3	Padang Timur	145	120	113	119
4	Padang Utara	56	107	115	121
5	Nanggalo	60	60	62	63
6	Koto Tengah	365	239	266	282
7	Kuranji	378	291	284	311
8	Pauh	96	99	104	115
9	Lubuk Kilangan	70	80	84	85
10	Lubuk Begalung	132	145	171	191
11	Bungus Teluk Kabung	15	18	18	18
	Jumlah	1562	1278	1327	1438

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah usaha kerajinan yang ada di Kecamatan Kuranji mengalami fluaktuasi dari tahun 2021-2024. Di mana pada tahun 2021 jumlah usaha kerajinan di kecamatan Kuranji berjumlah 378 unit. Lalu mengalami penurunan yang drastis pada tahun selanjutnya 2022 menjadi 291 unit, dan tahun 2023 mengalami penurunan juga di mana jumlah usaha kerajinan di Kuranji sebanyak 284 unit usaha. Kemudian pada tahun 2024 usaha kerajinan di Kecamatan Kuranji mengalami 311 unit usaha. Penurunan dan peningkatan juga terjadi di beberapa kecamatan lainnya selain kecamatan Kuranji. Banyaknya usaha kerajinan di Kuranji membuat kontribusi sektor ini terhadap perekonomian daerah cukup penting, namun jumlahnya juga mengalami fluktuasi sehingga

menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana kondisi kinerja keuangan pelaku usaha kerajinan di wilayah tersebut.

Perubahan naik turun pada jumlah usaha kerajinan ini dapat disebabkan oleh pendapatan. Semakin banyak pertumbuhan UMKM bisa diartikan pendapatan yang diperoleh UMKM cukup baik. Sebaliknya ketika jumlah UMKM menurun berarti pertanda UMKM mengalami kerugian, akibatnya banyak pelaku UMKM yang menutup usahanya sehingga jumlahnya berkurang. Pendapatan yang berasal dari penjualan merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu usaha (Yunus et al., 2022). Pendapatan yang meningkat akan berdampak pada pertumbuhan laba dan pertumbuhan aset secara tidak langsung. Begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan pendapatan maka juga akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh dan pelaku usaha pun tidak dapat menambah aset untuk mengembangkan usahanya (Mezaluna & Wibowo 2024).

Keberhasilan kinerja keuangan suatu usaha tidak terlepas dari beberapa faktor yang dapat memengaruhi, termasuk lama usaha. **Lama usaha** atau **umur perusahaan** merujuk pada **durasi waktu sejak sebuah usaha atau perusahaan didirikan dan mulai beroperasi secara aktif, dan** biasanya diukur dalam satuan waktu seperti tahun. Lama usaha berkaitan dengan teori siklus hidup usaha yaitu menggambarkan tahapan-tahapan yang dilalui bisnis dari awal hingga akhir atau pembaruan usaha (Umar, 2005). Siklus hidup usaha meliputi tahap **memiliki ide usaha awal** dan **pengembangan usaha** biasanya terjadi di awal berdirinya usaha, dengan durasi yang bervariasi tergantung kompleksitas ide dan kecepatan pengembangan. Tahap **pertumbuhan** menandakan periode di mana usaha mulai

mapan dan berkembang dalam jangka waktu tertentu. Tahap **kematangan** adalah periode stabilitas, yang bisa berlangsung lebih lama jika usaha mampu mempertahankan posisinya. Namun, tanpa inovasi usaha berpotensi menuju tahap berikutnya. Tahap **kemunduran atau pembaruan** adalah titik kritis yaitu jika suatu usaha tidak mampu beradaptasi, kemunduran bisa menjadi fase akhir dari umur usaha. Dari uraian di atas dapat disimpulkan semakin lama usaha beroperasi, potensi untuk membangun pengalaman, reputasi, dan jaringan yang mendukung kinerja keuangan yang lebih baik cenderung meningkat. Namun, tanpa pengelolaan yang efektif dan adaptasi terhadap perubahan, lama usaha saja tidak secara otomatis menjamin kinerja keuangan yang unggul (Umar, 2005).

Ukhriyawat et al. (2024) dalam penelitiannya menyimpulkan lama usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Lama usaha, merupakan elemen yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga memperoleh peningkatan laba dalam memajukan perekonomian, semakin lama seseorang berwirausaha maka akan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut bertentangan dalam penelitian yang dilakukan oleh Octaviani dan Putri (2021) bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu usaha. Ini mengindikasikan bahwa usaha yang telah lama berdiri maupun yang baru berdiri tidak mempengaruhi kinerja usaha.

Selain lama usaha, inklusi keuangan juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan kinerja keuangan. Menurut Gunawan (2019) inklusi keuangan yaitu upaya untuk menyediakan akses dan penggunaan layanan keuangan formal bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang selama ini tidak

terlayani, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan individu, UMKM, dan bahkan perekonomian secara keseluruhan. Dengan akses ke layanan keuangan seperti tabungan, kredit, dan asuransi, pelaku usaha mikro dapat mengelola keuangan lebih baik, dengan cara berinvestasi, mengembangkan usaha, dan mengurangi kerentanan finansial, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Dari uraian di atas faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM yaitu inklusi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Martono dan Febriyanti (2023) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun terdapat penelitian lain yang menyatakan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Pangestu & Indriastuti 2022). Dalam penelitiannya, menyatakan kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam pengelolaan keuangan, dibutuhkan untuk mendukung keberadaan akses layanan keuangan.

Menurut teori efisiensi transaksi oleh Wibowo (2020), teknologi keuangan juga membantu UMKM mengefisienkan proses pembayaran, pembiayaan, dan pencatatan keuangan. Penerapan teknologi dalam layanan keuangan bertujuan untuk mengurangi biaya transaksi, meningkatkan kecepatan, dan mempermudah akses ke layanan keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dengan adanya *financial technology* biaya transaksi akan lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional karena otomatisasi proses dan infrastruktur yang lebih efisien. Biaya operasional yang lebih rendah ini dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan secara

keseluruhan. Teknologi memungkinkan transaksi keuangan dilakukan dengan lebih cepat dan *real-time*. Efisiensi waktu ini dapat mempercepat siklus kas, meningkatkan likuiditas, dan mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat waktu, yang berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Kehadiran *financial technology* dalam sektor keuangan dengan fungsi utama sebagai layanan keuangan digitalisasi berbasis internet membantu dalam segala kegiatan transaksi sehari-hari. Teknologi keuangan ini juga dapat membantu para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menunjang kegiatan transaksi agar lebih efektif dan efisien (Ukhriyawat et al., 2024). Dalam penelitiannya Ukhriyawat et al. (2024) menyimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti et al. (2023) menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawat et al. (2024) adalah menambah variabel independen yaitu inklusi keuangan sebagai variabel X2, selain itu tetap menggunakan dua variabel independen sebelumnya yaitu lama usaha sebagai variabel X1, *financial technology* sebagai variabel X3 dan kinerja keuangan sebagai variabel Y. Tujuan dari penggunaan kedua variabel independen sebelumnya karena terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian lainnya seperti yang telah diuraikan di atas. Selain itu penggunaan variabel inklusi keuangan juga terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Martono dan Febriyanti (2023) serta Pangestu dan Indriastuti (2022).

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Yuniarti et al. (2023) mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada 1 variabel X atau variabel bebas (independen) yaitu menggunakan literasi keuangan sebagai X1, sedangkan penelitian ini menggunakan lama usaha sebagai variabel X1 nya. Kemudian objek pada penelitian lebih memfokuskan pada bidang usaha kerajinan, sedangkan penelitian sebelumnya objeknya tidak ditentukan jenis usahanya. Beberapa penelitian lainnya juga dilakukan Mezaluna dan Wibowo (2024) tentang Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Studi kasus penelitian ini dilakukan pada UMKM jenis kuliner, kemudian perbedaan lainnya yaitu hanya menggunakan satu variabel X yaitu *financial technology*, sedangkan variabel bebas lainnya diganti dengan variabel lain yang mendukung penelitian ini. Utami (2022) juga melakukan penelitian yang sama mengenai kinerja keuangan UMKM dengan variabel bebasnya yaitu modal kerja, lama usaha, dan jam kerja, dimana hanya 1 variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel lama usaha.

Berdasarkan fenomena dan uraian perbedaan beberapa penelitian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lama Usaha, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang, Kecamatan Kuranji”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap kinerja keuangan UMKM kerajinan di Kota Padang Kecamatan Kuranji ?
2. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kerajinan di Kota Padang Kecamatan Kuranji ?
3. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM kerajinan di Kota Padang Kecamatan Kuranji ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh lama usaha terhadap kinerja keuangan UMKM kerajinan di Kota Padang Kecamatan Kuranji.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kerajinan di Kota Padang Kecamatan Kuranji.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM kerajinan di Kota Padang Kecamatan Kuranji.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun segi praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan suatu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu sebagai sumber bacaan dan

memperkaya wawasan tentang lama usaha, inklusi keuangan, *financial technology* dan kinerja keuangan pada sektor UMKM untuk usaha kerajinan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi untuk pelaku UMKM dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lama usaha, inklusi keuangan dan *financial technology*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM kota Padang.

